

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan**

#### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih metode penelitian field research, suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti yang mengumpulkan informasi dari responden atau melalui instrumen pengumpulan data. Oleh karena itu, field research atau penelitian lapangan merupakan bagian dari penelitian ini yang berfokus pada pengumpulan data utama melalui kegiatan lapangan. Metode ini melibatkan pelaksanaan penelitian lapangan langsung pada objek penelitian, dengan tujuan mengevaluasi penyelesaian kasus wanprestasi pada pembiayaan yang bermasalah dan menganalisis faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Muamalat Mulia Megawon Kudus.

#### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang diterapkan pada studi ini adalah metode kualitatif, suatu ilmu atau pendekatan yang menjelaskan fenomena atau proses yang terjadi dalam kehidupan sosial dengan menggunakan fakta dan melakukan penyelidikan mendalam terhadap topik yang bersangkutan. Pendekatan kualitatif juga dapat didefinisikan sebagai suatu metode penelitian yang berfokus pada fenomena alami dan tidak bergantung pada data statistik atau bentuk perhitungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang muncul pada objek penelitian.

Dalam menggunakan metode ini, peneliti memberikan gambaran yang jelas mengenai penyelesaian masalah wanprestasi dalam pembiayaan bermasalah, serta mengidentifikasi penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Muamalat Mulia Megawon Kudus. Data yang telah diuraikan kemudian dianalisis dengan cermat untuk disajikan dalam bentuk tulisan dengan metode yang tepat dan efektif.

### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini menetapkan konteks penelitian yang mencakup lokasi dan periode waktu pelaksanaannya. Lokasi penelitian merujuk pada situasi dan kondisi tempat penelitian, sementara waktu penelitian merinci masa pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Kantor KSPPS BMT Muamalat Mulia Megawon Kudus, yang beralamat di Jalan Mejobo Nomor 72, Megawon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, dengan kode pos 59342. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada status BMT sebagai lembaga keuangan Syariah yang memiliki jumlah nasabah yang signifikan dan menjalankan operasinya sesuai prinsip syariah.

Periode waktu penelitian berlangsung mulai dari minggu ke-4 bulan Agustus hingga minggu ke-4 bulan September 2023, dengan batas waktu penelitian selama satu bulan yang dapat diperpanjang sesuai kebutuhan pengumpulan data.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada sumber di mana peneliti mengumpulkan data yang relevan dengan permasalahan yang tengah diselidiki. Secara sederhana, subjek penelitian dapat berupa individu atau objek yang dapat dijelajahi secara rinci sebagai fokus penelitian.<sup>1</sup> Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan mendalam. Pemilihan subjek penelitian umumnya melibatkan orang yang memiliki pengalaman atau pemahaman mendalam terhadap objek penelitian, sehingga data yang diperoleh menjadi jelas dan komprehensif.

Penelitian ini memilih subjek untuk memberikan informasi, klarifikasi, penjelasan, dan pandangan terkait penyelesaian wanprestasi dalam pembiayaan bermasalah dan faktor penyebabnya di KSPPS BMT Muamalat Mulia Megawon Kudus. Subjek penelitian mencakup Ketua KSPPS BMT Muamalat Mulia Megawon Kudus, Bapak Aulia Rahman S.E.I, serta personel administrasi pembiayaan dan teller, Ibu Siti Zumaroch. Selain itu, nasabah KSPPS BMT Muamalat Mulia Megawon Kudus yang menjadi subjek penelitian adalah Bapak Sutarno, Ibu Rumani, Ibu Maryatun, dan Ibu Parsini.

### D. Sumber Data

Sumber data merupakan elemen yang sangat penting, karena kesalahan dalam pemilihan, pemahaman, dan penggunaan sumber data dapat mengakibatkan ketidaksesuaian dengan harapan. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki kemampuan dalam memilih dan memahami sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

---

<sup>1</sup> M. Amin Tatang, *Menyusun Perencanaan Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 92-93

Data dapat didefinisikan sebagai fakta, keterangan, atau bahan dasar yang digunakan untuk merumuskan hipotesis.<sup>2</sup> Dalam konteks penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Loufland menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tambahan melibatkan dokumen dan sumber lainnya.<sup>3</sup> Terdapat dua jenis sumber data dalam penelitian ini:

#### 1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yakni informan, narasumber, responden, atau subjek penelitian.<sup>4</sup> Contohnya, data diperoleh melalui wawancara dengan Bapak Maman, yang menjabat sebagai kepala di kantor pusat KSPPS BMT Muamalat Mulia Megawon Kudus. Wawancara tersebut membahas pembiayaan bermasalah, penyelesaian wanprestasi, dan penyebab pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Muamalat Mulia Megawon Kudus.

#### 2. Data Sekunder

Merupakan data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, data sekunder melibatkan dokumen-dokumen dan literatur kepustakaan yang relevan dengan masalah penelitian.<sup>5</sup>

Contohnya, brosur, formulir pengajuan pembiayaan, akad pembiayaan Mudharabah, ketentuan pembiayaan KSPPS BMT Muamalat Mulia, serta buku-buku terkait dengan ruang lingkup penelitian.

Kedua jenis sumber data tersebut memiliki hubungan yang saling melengkapi dan menunjang satu sama lain dalam penelitian. Saat wawancara berlangsung, peneliti memanfaatkan kedua jenis data tersebut sebagai panduan penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang sangat penting dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data yang relevan. Tanpa pemahaman tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memenuhi

---

<sup>2</sup> Pius A Partanto dan M Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Arkola, 1994), 9.

<sup>3</sup> J.R Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 157.

<sup>4</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 13.

<sup>5</sup> Burhan Bugin, *penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), 108.

standar data yang ditetapkan.<sup>6</sup> Prof. Sugiyono menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai sumber, cara, dan setting. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>7</sup>

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi, antara lain:

#### 1. Observasi

Observasi adalah metode yang dilakukan peneliti dengan melakukan studi langsung di lapangan.<sup>8</sup> Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati atau melakukan penelitian secara langsung, mencatat secara jelas dan runtut atas persoalan yang diteliti. Dalam konteks penelitian tentang upaya penyelesaian wanprestasi pada pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Muamalat Mulia Megawon Kudus, penelitian ini menggunakan observasi partisipan. Peneliti terlibat langsung dengan kegiatan di lapangan, mengamati dan mencatat data hasil pengamatan langsung terkait penyelesaian wanprestasi dan penyebab pembiayaan bermasalah. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

##### a. Observasi Partisipan

Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan selama beberapa hari selama waktu yang ditentukan dan akan diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.

##### b. Observasi Non Partisipan

Dalam observasi ini, peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebatas pengamat yang bebas. Pengumpulan data dengan observasi non partisipan tidak akan memperoleh data yang rinci, dan tidak sampai pada tingkat pemahaman.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipan, karena data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil pengamatan langsung mengenai penyelesaian wanprestasi serta penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Muamalat Mulia Megawon Kudus.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komperhensif (untuk Perbankan Kinerja dan Pengembangan Ilmu Tindakan)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 256.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

## 2. Wawancara

Wawancara, sebagai metode pengumpulan data, dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber penelitian. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam dari responden. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, di mana peneliti telah menyiapkan pertanyaan tertulis sebelumnya yang akan diajukan kepada narasumber secara tatap muka. Wawancara dilakukan dengan narasumber yang memiliki pemahaman dan pengalaman terkait upaya penyelesaian wanprestasi dan faktor penyebab pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Muamalat Mulia Megawon Kudus. Wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber, termasuk ketua dan admin di KSPPS, serta nasabah dan praktisi hukum. dan wawancara dapat juga dilakukan dengan tatap muka maupun secara telepon.<sup>9</sup>

### a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilaksanakan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disediakan sebelumnya. Wawancara terstruktur digunakan untuk teknik pengumpulan data, apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti terhadap informasi yang akan diperoleh. Sebelum melakukan wawancara penelitian, terlebih dahulu berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis supaya dapat mengetahui pasti tentang informasi yang akan diperoleh.

### b. Wawancara semi terstruktur

Wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, karena pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur.<sup>10</sup> Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana Ketika melakukan wawancara pihak informan dimintai pendapat serta ide-idenya.

### c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data.<sup>11</sup>

Adapun wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan wawancara terstruktur, di mana dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan pertanyaan tertulis yang

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 138.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 115.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 116.

akan diajukan kepada informan atau narasumber secara tatap muka terkait upaya penyelesaian wanprestasi sekaligus faktor penyebab terjadinya wanprestasi pada pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Muamalat Mulia Megawon Kudus. Tujuan melakukan wawancara yaitu untuk menggali lebih mendalam mengenai informasi-informasi yang jelas dan tepat dan mendapatkan data akurat dan sumber data yang relevan tentang penyelesaian wanprestasi sekaligus faktor penyebab terjadinya wanprestasi pada pembiayaan bermasalah.

Wawancara oleh Bapak Aulia Rahman S.E,I dilakukan pada hari jumat tanggal 25 Agustus 2023 pukul 10.00 sampai dengan pukul 11.00 yang bertempat di Kantor KSPPS BMT Muamalat Mulia Megawon Kudus. Sedangkan wawancara dengan Ibu Siti Zumaroch dilakukan pada hari jumat pukul 13.00 sampai dengan pukul 14.00 yang bertempat di kantor KSPPS BMT Muamalat Mulia Megawon Kudus. Dan wawancara dengan Bapak Sutarno dilakukan pada hari ahad tanggal 27 agustus 2023 pukul 12.00 sampai dengan pukul 13.20 yang bertempat di rumah Bapak Sutarno. Sedangkan wawancara dengan Ibu Rumani dilakukan pada hari senin tanggal 28 Agustus 2023 Pukul 14.00 sampai dengan pukul 15.30 yang bertempat di Rumah Ibu Rumani. Dan wawancara dengan Ibu Maryatun pada hari rabu tanggal 30 agustus 2023 pukul 10.00 sampai dengan pukul 11.15 yang bertempat di rumah Ibu Maryatun. Dan wawancara dengan Ibu Parsini pada hari rabu tanggal 30 agustus 2023 pukul 12.30 sampai dengan pukul 14.00 yang bertempat di rumah Ibu Maryatun. Dan wawancara dengan SP pada hari kamis tanggal 09 November 2023 pukul 10.00 sampai dengan pukul 11.00 yang bertempat di Rumah SP.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau bukti suatu peristiwa dalam berbagai bentuk seperti tulisan, gambar, atau karya-karya. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai pengumpulan bukti dan materi yang akan diolah untuk mendapatkan hasil yang baik. Dokumentasi dilakukan dengan mencatat, mengambil foto, dan merekam selama observasi dan wawancara di lapangan. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan materi ilmiah dari berbagai buku dan jurnal terkait upaya penyelesaian wanprestasi di KSPPS BMT Muamalat Mulia Megawon Kudus.

Dengan kombinasi ketiga teknik pengumpulan data ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang valid dan mendalam terkait penyelesaian wanprestasi dan faktor penyebab

pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Muamalat Mulia Megawon Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif mencakup beberapa aspek, yaitu *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Untuk memastikan akurasi data, teknik pemeriksaan diperlukan, dan dalam penelitian ini, penulis menggunakan kriteria derajat dan kepercayaan, khususnya dalam uji *credibility* atau validitas internal.<sup>12</sup> Ada pun *uji credibility* data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara dengan sumber data..<sup>13</sup>

Penelitian di KSPPS BMT Muamalat Mulia Megawon Kudus melibatkan tiga kunjungan, dengan tahap observasi awal dan pengenalan, izin penelitian, serta wawancara terstruktur dengan narasumber. Ini membantu peneliti memverifikasi kebenaran data yang telah diberikan sebelumnya.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan melibatkan pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>14</sup> Hal ini penting dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti untuk mengecek kembali hasil penelitiannya. Peneliti meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengecekan ulang terhadap data lapangan dan memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengumpulan dan pengecekan data dari perspektif berlawanan. Ini mencakup triangulasi sumber, teknik/metode, dan waktu.<sup>15</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### a. Triangulasi Sumber

Peneliti melakukan pengecekan keaslian data dari informan dengan mencocokkan data dari berbagai informan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 460.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 366.

<sup>14</sup> Sugiyono, 371.

<sup>15</sup> Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2014), 76.

dengan cara mencocokkan data yang diperoleh dari para informan. Untuk menguji suatu data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini sesuai dengan hasil wawancara kepada Bapak Aulia Rahman S.E,I, Ibu Siti Zumaroch, Bapak Sutarno, Ibu Rumani, Ibu Maryatun, Ibu Parsini dan melakukan observasi kemudia menyimpulkan hasil dari wawancara kepada mereka.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang benar. Peneliti melakukan pengecekan data menggunakan teknik ini yaitu dengan cara data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan obervasi dan dokumentasi untuk memastikan data dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengecekan data dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalm waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah penting untuk mengumpulkan, menyusun, dan meningkatkan pemahaman peneliti terkait topik penelitiannya, yang diperoleh melalui wawancara, pencatatan, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dipilih secara sistematis sesuai dengan kategori masing-masing. Dalam konteks penelitian ini, peneliti melakukan analisis data dengan mengikuti beberapa langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data melibatkan merangkum, memilih inti dari informasi, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk menemukan tema dan pola. Reduksi data juga dapat diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, dan pemindahan data kasar yang diperoleh dari lapangan saat mengamati objek penelitian. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti merangkum hasil wawancara dengan

Ketua KSPPS, Admin di KSPPS, dan nasabah KSPPS BMT Muamalat Mulia Megawon Kudus. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk ringkasan wawancara.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data maka selanjutnya adalah menyajikan data. Dari hasil penelitian data akan mudah dipahami apabila disajikan secara singkat dan jelas agar mudah dipahami. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan maka data harus disajikan secara lengkap dan detail mungkin agar hasil kesimpulan bisa maksimal.<sup>16</sup> Data yang perlu disajikan adalah berkaitan dengan Penyelesaian Wanprestasi Pada Pembiayaan *Mudharabah* di KSPPS BMT Muamalat Mulia Megawon Kudus Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir setelah reduksi data dan penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam langkah ini merupakan kegiatan menyimpulkan permasalahan yang telah diselesaikan dengan beberapa analisis penyelesaian, sehingga memperoleh kesimpulan yang baik dan mudah dipahami.



---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 134.